

ANALISIS PERTANDINGAN FINAL BOLAVOLI PUTRI ANTARA KOTA SURABAYA MELAWAN KABUPATEN GRESIK PADA PORPROV KE IX JAWA TIMUR DI KOTA MALANG

Natasya Claudy Arwana*, Machfud Irsyada

S-1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Natasyaclaudy.22026@mhs.unesa.ac.id machfudirsyada@unesa.ac.id

Dikirim: 10-04-2026; Direview: 20-04-2026; Diterima: 30-04-2026;
Diterbitkan: 30-04-2026

Abstrak

Pertandingan final bolavoli putri antara Kota Surabaya melawan Kabupaten Gresik pada PORPROV IX Jatim. Peneliti bertujuan menganalisis keterampilan bermain yang dimiliki oleh kedua tim yang dilakukan dengan mengamati video pertandingan final bolavoli Kota Surabaya melawan Kabupaten Gresik pada PORPROV IX Jatim yang ada di *youtube*, penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data presentase dengan cara menghitung teknik gagal dan berhasil pada setiap keterampilan bermain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bermain tim memiliki presentase *serve* poin 10%, *serve* gagal 15%, *serve rally* 18%, *attack* poin 41%, *attack* gagal 13%, *attack rally* 45%, *block* poin 20%, *block* gagal 48%, *block rally* 34%, *receive* bagus 64%, *receive* jelek 25%, *receive* gagal 10%, *dig* bagus 68%, *dig* jelek 18%, *dig* gagal 13%, *toss* bagus 82%, *toss* jelek 14%, *toss* gagal 2,5%. sedangkan Kabupaten Gresik memiliki presentase *serve* poin 15%, *serve* gagal 4,7%, *serve rally* 80%, *attack* poin 36%, *attack* gagal 11%, *attack rally* 51%, *block* poin 30%, *block* gagal 28%, *block rally* 40%, *receive* bagus 64%, *receive* jelek 25%, *receive* gagal 10%, *dig* bagus 71%, *dig* jelek 17%, *dig* gagal 11%, *toss* bagus 73%, *toss* jelek 26%, *toss* gagal 0,7%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor kemenangan yang di raih oleh Kabupaten Gresik dari hasil presentase tersebut Kabupaten Gresik mempunyai keunggulan *serve* dan *block*, faktor kegagalan Kota Surabaya yaitu pada *serve*, *block* dan *attack*.

Kata Kunci: bolavoli, analisis, keterampilan bermain

Abstract

The women's volleyball final match between Surabaya City dan Gresik Regency at the 9th PORPROV East Java. The researcher wanted to analyze the playing skills of both teams by observing the video of the final volleyball match between Surabaya City dan Gresik Regency at the 9th PORPROV East Java on YouTube. The study used a quantitative descriptive approach. In this study, the mean dan percentage data analysis techniques were used by calculating the failed dan successful techniques for each playing skill. The results showed that team playing skills had a percentage of serve points of 10%, failed serve 15%, serve rally 18%, attack points 41%, failed attack 13%, attack rally 45%, block points 20%, failed block 48%, block rally 34%, good receive 64%, bad receive 25%, failed receive 10%, good dig 68%, bad dig 18%, failed dig 13%, good toss 82%, bad toss 14%, failed toss 2.5%. Meanwhile, Gresik Regency had a percentage of serve points of 15%, failed serves of 4.7%, serve rallies of 80%, attack points of 36%, attack failures of 11%, attack rallies of 51%, block points of 30%, block failures of 28%, block rallies of 40%, good receive 64%, bad receive 25%, failed receive 10%, good dig 71%, bad dig 17%, failed dig 11%, good toss 73%, bad toss 26%, failed toss 0.7%. Based on the results of this study, it can be concluded that the winning factors achieved by Gresik Regency from the results of the percentage are that Gresik Regency has an advantage in serving dan blocking, while the failure factors for Surabaya City are in serving, blocking, dan attacking.

Keywords: volleyball, analysis, playing skills

1. PENDAHULUAN

Prestasi atlet bolavoli di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional dapat meningkatkan nama baik daerah. Ketika tim dari suatu daerah memperoleh prestasi, hal itu menjadi kebanggaan masyarakat sekaligus memperkuat identitas daerah sebagai wilayah yang produktif dalam bidang olahraga. Prestasi bolavoli, baik berupa kemenangan dalam turnamen maupun keberhasilan atlet di tingkat nasional maupun internasional, menjadi unsur penting yang melekat dalam warisan suatu daerah (Asbanu et al., 2025). Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan mudah dijangkau oleh berbagai kalangan, baik pelajar maupun masyarakat umum. Popularitas dan kemudahan akses ini menjadi peluang besar bagi daerah untuk mengembangkan pembinaan atlet secara sistematis. Dengan jumlah peminat yang tinggi, daerah dapat membangun jalur pembinaan berjenjang mulai dari klub desa atau kelurahan, yang menjadi titik awal pengenalan dan pencarian bibit atlet muda. Melihat kondisi sistem serta jalur pembinaan olahraga saat ini, proses pembinaan perlu dilakukan sejak usia dini secara menyeluruh, terstruktur, efisien, dan terkoordinasi, serta diarahkan pada satu tujuan yang sama tanpa mengurangi esensinya (Jamalong, 2014).

Salah satu ajang pertandingan yang bergengsi di Indonesia tingkat daerah yaitu, Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV). PORPROV merupakan ajang olahraga yang diselenggarakan oleh pemerintah pada setiap provinsi di Indonesia yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dan diikuti oleh beberapa cabang olahraga. PORPROV menjadi wadah penting untuk menemukan bibit atlet potensial dari berbagai kabupaten atau kota, yang kemudian akan dipersiapkan untuk ajang nasional hingga internasional. Dalam tiga hingga empat tahun terakhir, cabang olahraga bolavoli putri di ajang PORPROV Jawa Timur terdapat beberapa daerah yang memiliki basis klub profesional, salah satunya yaitu Kota Surabaya, sebagai barometer bolavoli di Jawa Timur, Kota Surabaya memiliki rekam jejak prestasi yang sangat kuat dalam ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV). Di bawah naungan Pemkot PBVSI Surabaya, Kota Surabaya secara konsisten menjadi pesaing utama, terutama dengan dukungan atlet dari klub-klub legendaris. serta memiliki atlet mayoritas dari klub bolavoli Bank Jatim yang merupakan salah satu produsen atlet bolavoli putri terbaik di Indonesia. Tim bolavoli putri Kabupaten Gresik saat ini menyanggah status sebagai pemegang medali emas terbaru di PORPROV Jawa Timur. Kabupaten Gresik mencatatkan sejarah besar pada gelaran PORPROV IX Jatim 2025 di Kota Malang. Setelah beberapa edisi sebelumnya selalu kalah dari Kota Surabaya di partai puncak, Kabupaten Gresik akhirnya berhasil melakukan pembalasan.

Di zaman yang *modern* ini dalam pertandingan bolavoli diperlukan adanya analisis pertandingan, yang digunakan untuk mengevaluasi setiap tim dan individu agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing, guna untuk menyusun strategi yang baru agar permainan tidak mudah dibaca oleh lawan.

Analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang dilakukan setelah seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian terkumpul secara lengkap, tanpa mengubah makna dari data tersebut (Muhson, 2006). Dengan adanya analisis pertandingan pelatih bisa menilai dan mengevaluasi sejauh mana tim dan pemain sudah menjalankan teknik dan taktik yang telah direncanakan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang sangat berguna ketika peneliti ingin menggambarkan atau memperoleh gambaran jelas tentang kondisi atau fenomena tertentu, seperti ketrampilan bermain atlet, tanpa mengubah atau memanipulasi variabel yang sedang diteliti. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan tersusun secara jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitiannya (Hartono et al., 2024). Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan menyajikan uraian, gambaran, atau ilustrasi secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Narbuko & Achmadi, 2005). Dengan demikian, metode ini berfokus pada pengumpulan data yang akurat untuk menggambarkan keadaan yang ada (Rusli & Desmanella, 2014).

Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengamati video pertandingan final bolavoli PORPROV IX Jawa Timur antara kota Surabaya dan kabupaten Gresik. Penelitian dijadwalkan berlangsung pada bulan Januari hingga Maret 2026 di gedung FIKK Unesa.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh tim bolavoli putri yang mengikuti PORPROV IX Jawa Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim bolavoli putri yang masuk final PORPROV IX Jawa Timur.

Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat pemutar video untuk mengamati pertandingan final bolavoli PORPROV IX Jawa Timur dan formulir perhitungan keterampilan bermain bolavoli. Pengumpulan data dilakukan dengan menghitung seluruh teknik bermain, meliputi *serve*, *receive*, *toss*, *attack*, *block*, dan *dig*. Dalam penelitian ini, digunakan observasi non-partisipan, yaitu observasi di mana peneliti tidak ikut serta sebagai bagian dari kelompok yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data akan diklasifikasikan berdasarkan kriterianya. Data tersebut diperoleh dari observasi video pertandingan dan berisi informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan keterampilan bermain. Peneliti menggunakan metode analisis data kuantitatif untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi.

3. HASIL

Statistik Perposisi.

Tim Kota Surabaya :

a. Scoring skill

Serve

| POSISI | POIN | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE | RALLY | PRESENTASE |
|----------|------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 4 | 13,7% | 6 | 20,6% | 19 | 65,5% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 2 | 12,5% | 1 | 6% | 13 | 81% |
| SETTER | 1 | 5,8% | 1 | 5,8% | 15 | 88% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 3 | 7,8% | 7 | 18,4% | 28 | 73% |

Attack

| POSISI | POIN | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE | RALLY | PRESENTASE |
|----------|------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 30 | 43% | 12 | 17% | 27 | 39% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 29 | 42% | 8 | 11,5% | 32 | 46% |
| SETTER | 1 | 25% | 0 | 0% | 3 | 75% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 5 | 38% | 0 | 0% | 8 | 61,5% |

Block

| POSISI | POIN | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE | RALLY | PRESENTASE |
|----------|------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 1 | 14% | 4 | 57% | 2 | 28,5% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 100% |
| SETTER | 2 | 28,5% | 2 | 28,5% | 3 | 42,8% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 4 | 20% | 10 | 50% | 6 | 30% |

b. Non Scoring Skill

Receive

| POSISI | BAGUS | PRESENTASE | JELEK | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE |
|----------|-------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 31 | 63% | 13 | 26,5% | 5 | 10% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 2 | 50% | 2 | 50% | 0 | 0% |
| SETTER | 1 | 33% | 1 | 33% | 1 | 33% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | | | | | | |
| LIBERO | 27 | 69% | 8 | 20,5% | 4 | 10% |

Dig

| POSISI | BAGUS | PRESENTASE | JELEK | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE |
|----------|-------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 27 | 71% | 8 | 21% | 3 | 7,8% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 7 | 77,7% | 1 | 11% | 1 | 11% |
| SETTER | 4 | 50% | 2 | 25% | 2 | 25% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 10 | 58,8% | 4 | 23,5% | 3 | 17,6% |
| LIBERO | 24 | 72,7% | 4 | 12% | 5 | 15% |

Toss

| POSISI | BAGUS | PRESENTASE | JELEK | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE |
|----------|-------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 2 | 25% | 6 | 75% | 0 | 0% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 1 | 33% | 2 | 66% | 0 | 0% |
| SETTER | 122 | 88% | 12 | 8,6% | 4 | 2,8% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 2 | 66% | 1 | 33% | 0 | 0% |
| LIBERO | 3 | 60% | 2 | 40% | 0 | 0% |

Tim Kabupaten Gresik :

a. Scoring skill

Serve

| POSISI | POIN | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE | RALLY | PRESENTASE |
|----------|------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 4 | 12,9% | 2 | 6% | 25 | 80,6% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 2 | 13% | 1 | 6,6% | 11 | 73% |
| SETTER | 3 | 13% | 0 | 0% | 20 | 86,9% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 7 | 18% | 2 | 5% | 29 | 76% |

Attack

| POSISI | POIN | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE | RALLY | PRESENTASE |
|----------|------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 28 | 45% | 8 | 12,9% | 26 | 41,9% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 8 | 22,8% | 3 | 8,5% | 24 | 68,5% |
| SETTER | 2 | 40% | 0 | 0% | 3 | 60% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 3 | 30% | 2 | 20% | 5 | 50% |

Block

| POSISI | POIN | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE | RALLY | PRESENTASE |
|----------|------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 0 | 0% | 4 | 40% | 6 | 60% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 5 | 55,5% | 2 | 22% | 2 | 22% |
| SETTER | 2 | 40% | 2 | 40% | 1 | 20% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 8 | 32% | 6 | 24% | 11 | 44% |

b. Non Scoring Skill

Receive

| POSISI | BAGUS | PRESENTASE | JELEK | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE |
|---------|-------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 33 | 66% | 12 | 24% | 5 | 10% |
| HITTER | | | | | | |
| LIBERO | 21 | 61,7% | 9 | 26% | 4 | 11,7% |

Dig

| POSISI | BAGUS | PRESENTASE | JELEK | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE |
|----------|-------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 28 | 70% | 10 | 25% | 2 | 5% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 3 | 60% | 0 | 0% | 2 | 40% |
| SETTER | 5 | 71% | 1 | 14% | 1 | 14% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 6 | 66% | 2 | 22% | 1 | 11% |
| LIBERO | 20 | 76,9% | 2 | 7,6% | 4 | 15% |

Toss

| POSISI | BAGUS | PRESENTASE | JELEK | PRESENTASE | GAGAL | PRESENTASE |
|----------|-------|------------|-------|------------|-------|------------|
| OUTSIDE | 5 | 55,5% | 4 | 44,4% | 0 | 0% |
| HITTER | | | | | | |
| OPPOSITE | 1 | 20% | 4 | 80% | 0 | 0% |
| SETTER | 86 | 78,8% | 22 | 20% | 1 | 0,9% |
| MIDDLE | | | | | | |
| BLOCKER | 2 | 66,6% | 1 | 33,3% | 0 | 0% |
| LIBERO | 1 | 33,3% | 2 | 66,6% | 0 | 0% |

Statistik Tim

Statistik Tim Kota Surabaya:

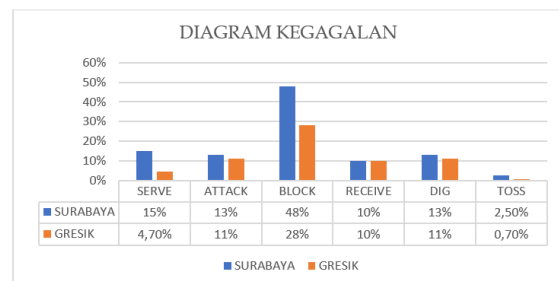
| TIM | Serve | | | Attack | | | Block | | | Receive | | Dig | | | Toss | | | |
|-----------|-------|----|----|--------|----|----|-------|----|----|---------|----|-----|----|----|------|----|----|-----|
| | P | G | R | P | G | R | P | G | R | B | J | G | B | J | G | | | |
| TOTAL | 10 | 15 | 75 | 65 | 21 | 70 | 7 | 17 | 12 | 61 | 24 | 10 | 72 | 19 | 14 | 13 | 22 | 4 |
| PRESENASE | 10 | 15 | 75 | 41 | 13 | 45 | 20 | 48 | 34 | 64 | 25 | 10 | 68 | 18 | 13 | 82 | 14 | 2,5 |
| | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % |

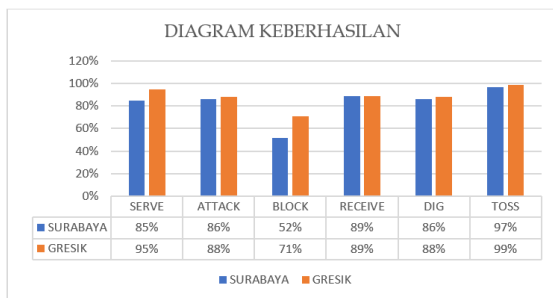
Statistik Tim Kabupaten Gresik:

| TIM | Serve | | | Attack | | | Block | | | Receive | | Dig | | | Toss | | | |
|------------|-------|---|----|--------|----|----|-------|----|----|---------|----|-----|----|----|------|----|----|-----|
| | P | G | R | P | G | R | P | G | R | B | J | G | B | J | G | | | |
| TOTAL | 16 | 5 | 85 | 41 | 13 | 58 | 15 | 14 | 20 | 54 | 21 | 9 | 62 | 15 | 10 | 95 | 34 | 1 |
| PRESENTASE | 15 | 4 | 80 | 36 | 11 | 51 | 30 | 28 | 40 | 64 | 25 | 10 | 71 | 17 | 11 | 73 | 26 | 0,7 |
| | % | 7 | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % | % |

Diagram Perbandingan

Tim Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik pada PORPROV IX Jawa Timur di Kota Malang.





4. PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini menggambarkan presentase setiap keterampilan bermain yang mencakup *Serve*, *Attack*, *Block*, *Receive*, *dig*, *toss*, berdasarkan analisis data final bolavoli putri antara Kota Surabaya melawan Kabupaten Gresik pada PORPROV IX Jatim yang dimenangkan oleh Kabupaten Gresik dengan skor 3-2. Berikut beberapa pembahasan yang menyebabkan tim Kota Surabaya kalah melawan Kabupaten Gresik.

1. *Serve*

Serve merupakan teknik keterampilan bermain bolavoli yang digunakan untuk memulai serangan dan juga dapat digunakan sebagai serangan pertama untuk membunuh tim lawan. *Serve* merupakan langkah awal dalam sebuah pertandingan bola voli (Rifantofana & Wahyudi, 2024). Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Serve* poin sebanyak 10%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Serve* poin sebanyak 15%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Serve* gagal sebanyak 15%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Serve* gagal sebanyak 4,7%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Serve rally* sebanyak 18%. Sedangkan tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Serve rally* sebanyak 80%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kabupaten Gresik lebih banyak melakukan *Serve* poin daripada Kota Surabaya, ini disebabkan karena tim Kota Surabaya banyak melakukan kesalahan sendiri seperti membiarkan bola atau bola tidak diambil oleh para pemain tim Kota Surabaya, Kabupaten Gresik juga banyak melakukan *Serve rally*, ini disebabkan karena tim Kota Surabaya cukup baik dalam menerima *Receive*. Kota Surabaya banyak melakukan *Serve* error daripada Kabupaten Gresik, ini disebabkan karena tim Kota Surabaya banyak melakukan kesalahan sendiri seperti bola *Serve out* dan bola *Serve* tidak menyeberang net. Penerimaan servis yang baik merupakan langkah awal bagi tim untuk menguasai bola sebagai dasar dalam membangun serangan yang efektif. Keberhasilan dalam menerima *Serve* akan berdampak pada variasi strategi penyerangan, sekaligus memudahkan *setter* dalam mengatur umpan menjadi serangan yang optimal (Azhary Indila, 2019).

2. *Attack*

Attack adalah upaya pemain untuk mengembalikan bola ke area lawan dengan pukulan yang kuat, terarah, dan bertujuan untuk menghasilkan poin. Serangan atau *Attack* merupakan suatu upaya serangan permainan bolavoli yang digunakan untuk memperoleh poin (Saputro & Irsyada, 2021). Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Attack* poin sebanyak 41%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Attack* poin sebanyak 36%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Attack* gagal sebanyak 13%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Attack* gagal sebanyak 11%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Attack rally* sebanyak 45%. Sedangkan tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Attack rally* sebanyak 51%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kota Surabaya lebih banyak menghasilkan *Attack* poin daripada Kabupaten Gresik, ini disebabkan karena Kota Surabaya banyak mengincar *Block touch* dan *dig* Kabupaten Gresik juga kurang maksimal, namun Kota Surabaya juga melakukan banyak kegagalan *Attack*, ini disebabkan karena tim Kota Surabaya banyak melakukan kesalahan seperti bola out, bola tidak menyeberang net dan terkena *Block* lawan.

Keunggulan tim Kota Surabaya dalam melakukan *Attack* dipengaruhi oleh pemain Kota Surabaya yang memiliki jangkauan loncatan lebih tinggi, memungkinkan mereka memukul bola di atas blok lawan. Agar mampu melompat tinggi, pemain harus memiliki kekuatan yang optimal, yang diperoleh melalui latihan yang terencana dan dilakukan secara bertahap, dengan demikian kekuatan tubuh dapat berkembang dengan baik sekaligus mengurangi risiko cedera yang tidak diinginkan (Junaidi Slamet, 2023). Mereka jarang melakukan *tip* (bola tipu), hampir setiap bola dikonversi menjadi smash keras, inilah yang menyebabkan angka *Attack point* mereka tinggi secara statistik. Kota Surabaya memang unggul dalam melakukan *Attack*, namun Kota Surabaya juga banyak melakukan *Attack error* bola keluar atau net, Gaya *power Attack* yang terus-menerus sangat menguras tenaga para pemain Kota Surabaya, di set penentuan, akurasi mereka mulai menurun karena kelelahan. Kabupaten Gresik mungkin menyerang lebih sedikit, tapi mereka menutupi kekurangan poin serangan tersebut dengan poin dari *Servis Ace* dan *Block*, serta memanfaatkan kesalahan sendiri dari tim Kota Surabaya.

3. *Block*

Block adalah teknik pertahanan pertama yang dilakukan pemain di depan jarring atau net. Bendungan atau *Block* berfungsi untuk menghadang serangan

lawan dari dekat net sekaligus sebagai serangan balik ke pihak lawan (Pardiman et al., 2021). Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Block* poin sebanyak 20%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Block* poin sebanyak 30%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Block* gagal sebanyak 48%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Block* gagal sebanyak 28%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Block rally* sebanyak 34%. Sedangkan tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Block rally* sebanyak 40%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kabupaten Gresik banyak menghasilkan *Block* poin daripada Kota Surabaya, ini disebabkan karena tim Kota Surabaya banyak melakukan kesalahan dalam *cover Block* dan Kabupaten Gresik memiliki *Block* yg rapat sehingga sulit ditembus oleh serangan lawan. Sedangkan Kota Surabaya banyak melakukan *Block error*, disebabkan karena *Block* Kota Surabaya yang kurang rapat dan *timing* yang tidak tepat sehingga dengan mudah serangan lawan bisa lolos dan akhirnya mendapatkan poin untuk lawan. Keberhasilan *blok* tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknik individu, tetapi juga oleh penerapan strategi taktis yang disesuaikan dengan peran atau posisi pemain (Marpaung et al., 2025).

4. Receive

Receive adalah keterampilan dalam menerima bola pertama yang datang dari *Serve* lawan. *Serve Receive* bertujuan untuk mengarahkan bola seakurat mungkin ke arah net agar setter atau pengumpan memiliki kesempatan berada dibawah bola dan dengan leluasa bisa mengumpankan pada pemain penyerang (*smasher*) dengan mudah (Azhari & Sulistyarto, 2023). Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Receive* bagus sebanyak 64%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Receive* bagus sebanyak 64%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Receive* jelek sebanyak 25%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Receive* jelek sebanyak 25%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *Receive* gagal sebanyak 10%. Sedangkan tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *Receive* gagal sebanyak 10%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik memiliki presentase *Receive* yang setara, kedua tim memiliki teknik *Receive* yang sama-sama bagus, namun tim Kota Surabaya banyak membiarkan bola *Serve* sehingga kurang maksimal dalam pengambilan *Receive*. Keberhasilan keterampilan menerima *Serve* tidak hanya bergantung pada kemampuan teknik individu, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti

penempatan posisi pemain yang tepat, kontak bola yang akurat pada tangan, komunikasi yang baik antar pemain agar tidak terjadi kesalahpahaman saat menerima *Serve* lawan, serta menjaga konsentrasi dan memperhatikan arah serta jenis *Serve* dari lawan (Azhary Indila, 2019).

5. Dig

Dig merupakan teknik pertahanan yang digunakan untuk menjaga bola tetap dalam permainan ketika menerima serangan lawan, terutama pukulan kuat seperti *smash* atau *spike*. *Dig* adalah bola-bola yang bukan sentuhan bola pertama atau bola-bola *rally* (Apriyanto & Ika, 2020). Tim Kota Surabaya memiliki presentase *dig* bagus sebanyak 68%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *dig* bagus sebanyak 71%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *dig* jelek sebanyak 18%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *dig* jelek sebanyak 17%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *dig* gagal sebanyak 13%. Sedangkan tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *dig* gagal sebanyak 11%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kabupaten Gresik banyak melakukan *dig* bagus daripada Kota Surabaya, ini disebabkan karena *Attack* yang dilakukan oleh Kota Surabaya sering mengarah ke posisi *libero* sehingga dengan mudah Kabupaten Gresik melakukan *dig* dan juga serangan-serangan yang dilakukan tim Kota Surabaya monoton sehingga Kabupaten Gresik dapat dengan mudah membaca serangan. Kota Surabaya banyak melakukan *dig* gagal daripada Kabupaten Gresik, ini disebabkan karena *Attack* yang dilakukan oleh Kabupaten Gresik sulit dibaca dan juga *Block* Kota Surabaya yang kurang rapat sehingga pemain belakang Kota Surabaya kesulitan dalam mengambil bola *dig*. Kesalahan dalam menghadapi serangan lawan sering terjadi akibat kurangnya kemampuan mengantisipasi arah bola serta kesiapan pemain di lapangan. Selain itu, kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh kualitas *Block* yang kurang optimal, sehingga serangan lawan lebih mudah menembus pertahanan (Rahman & Basri, 2019).

6. Toss

Toss merupakan teknik memberikan umpan atau mengangkat bola ke udara dengan tepat agar dapat diterima oleh rekan setim, khususnya *spiker* yang akan melakukan serangan (*smash* atau *spike*). *Toss* yaitu upaya umpan bola kepada teman satu tim yang selanjutnya dapat dilakukan suatu seragan dengan *spike* (Ali & Muhammad, 2017). Tim Kota Surabaya memiliki presentase *toss* bagus sebanyak 82%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *toss* bagus sebanyak 73%. Tim Kota

Surabaya memiliki presentase *toss* jelek sebanyak 14%. Sedangkan untuk tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *toss* jelek sebanyak 26%. Tim Kota Surabaya memiliki presentase *toss* gagal sebanyak 2,5%. Sedangkan tim Kabupaten Gresik memiliki presentase *toss* gagal sebanyak 0,7%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kota Surabaya lebih banyak melakukan *toss* bagus daripada Kabupaten Gresik, ini disebabkan karena tim Kota Surabaya memiliki *Receive* yang baik sehingga *toser* mudah untuk mengolah bola. Semakin baik kemampuan tim dalam melakukan *toss*, semakin besar peluang untuk menghasilkan serangan yang efektif dan mampu menyulitkan bahkan mematikan lawan (Ardilla & Firdaus, 2024).

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis video menunjukkan keterampilan bermain bolavoli Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik pada final bolavoli putri PORPROV IX Jatim. Kesimpulan yang diambil yaitu terdapat perbedaan keterampilan bermain yang dimiliki oleh tim Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik dalam *Serve*, *Attack*, *Block*, *Receive*, *dig* dan *toss*. Sehingga perbedaan keterampilan bermain yang dimiliki oleh kedua tim juga menghasilkan perbedaan karakteristik permainan yang dimiliki oleh tim Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik dalam keterampilan *Serve*, *Attack*, *Block*, *Receive*, *dig* dan *toss*. Dari 6 faktor yang digunakan dalam penelitian tim Kabupaten Gresik lebih dominan dalam faktor *Serve*, *Block* dan *Attack*. Sedangkan tim Kota Surabaya unggul dalam faktor *toss*.

REFERENSI

- Ali, A. S., & Muhammad. (2017). *Analisis Keterampilan Bermain Bolavoli Pada Final Livoli 2016 Dan 2017*. 3, 1–8.
- Apriyanto, T., & Ika, M. N. (2020). *Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dig Pada Atlet Bolavoli Putri Fortius*. 4(2).
- Ardilla, M., & Firdaus, R. (2024). *Analisis Pertandingan Bolavoli Antara Lavani VS BIN Pasundan Pada Grand Final Livoli Divisi Utama Tahun 2023*. 7, 303–311.
- Asbanu, M. K., Rahayu, S., & Nasuka. (2025). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Bolavoli PBVSI Kabupaten Timor Tengah Utara Nusa Tenggara Timur*. 8(April), 999–1011.
- Azhari, I., & Sulistyarto, S. (2023). *Analisis Perbedaan Serve Receive Dalam Bermain Bolavoli Pada Tim Putri Nasional Dan Internasional*. 6, 84–88.
- Azhary Indila, S. (2019). *Analisis Perbedaan Ketepatan Serve Receive Dalam Bermain Bolavoli Pada Tim Putri Nasional dan*

Internasional. 75–84.

- Hartono, L., Islamudin, & I. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Perangkat Desa Di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. *Jurnal Fokus Manajemen Yuperdumeuu: Unived Press*, 4(1), 17.
- Jamalong, A. (2014). Peningkatan prestasi olahraga nasional secara dini melalui pusat pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) dan pusat pembinaan dan latihan mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(2), 156–168.
- Junaidi Slamet, M. N. A. (2023). *Analisis Penyerangan dalam Pertandingan Bolavoli Putra Pada PORPROV Jawa Timur Tahun 2022*. 8(April), 1–7.
<https://doi.org/10.17509/jtikor.v8i1>
- Marpaung, D. R., Purba, D., Jekson, J., & Alamsyah, V. (2025). *Analisis Komparatif Efektivitas dan Strategi Blocking pada Middle Blocker, Opposite Hitter, dan Outside Hitter dalam Bolavoli*. 6(3), 777–782.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183, 196.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2005). *Metode Penelitian. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta*, 174.
- Pardiman, Aden, W., & Euis Kartika Siti. (2021). *Studi literatur latihan vertical jump terhadap teknik block pada permainan bola voli*. 6(2), 42–51.
- Rahman, T., & Basri, M. H. (2019). *Analisis Pertandingan Tim Bolavoli Putri Kabupaten Sumenep Pada Kejuaraan Provinsi Remaja Tahun 2019 Di Banyuwangi*. 4(November), 36–39.
- Rifantofana, M., & Wahyudi, A. (2024). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Analisis Keterampilan Jump Serve Bola Voli Pada Pemain Putra Pervopa Patemon*. 5(2), 516–523.
- Rusli, Z., & Desmanella, I. (2014). *Efektivitas Penegakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak* (p. 58). Riau University.
- Saputro, A. E., & Irsyada, M. (2021). Karakteristik Attack Bolavoli Putra Pada Final Piala Dunia FIVB Tahun 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(3), 151–159.